

# MARDI-OETOMO

ORGAAN DARI PERSERIKATAN PRIJAJI B.B. ONGEDIPLOMEERDEN, TERBIT SEBOELAN SEKALI

Harga langganan satoe taoen  
boeat boekan lid:  
dalam Hindia Nederland f 4.—  
loear Hindia Nederland . . . 6.—  
Pembayaran di moeka  
Lid M. O. dapat orgaan gratis

Redacteur: Alwi Tjakradiwirja  
Administratie: Penningmeester  
dari Hoofdbestuur  
Diterbitkan oleh perkoempoelan  
„MARDI-OETOMO.”

HARGA ADVERTENTIE:  
satoe perkataan f 0.05; satoe  
advertentie tida boleh koerang  
dari f 1.— boeat 2 kali  
berlangganan dapat rabat.

GOEDGEKEURD BIJ G.B. 1 SEPTEMBER 1920

## Alamat soerat

- Tentang perkara M. O. dan kiriman karangan oentoe organ, serta advertentie kepada Alwi Tjakradiwirja 1e Secretaris H. B. dan redactie M. O. kota Cheribon, Straat Pamitran.
- Tentang permintaan langganan dan adres hoofdbestuur kepada Alwi Tjakradiwirja, 1e Secretaris H. B. Pamitranstraat, Cheribon.
- Kiriman wang contributie, entrée dan harga langganan orgaan kepada Raden Soedjanprawira Penningmeester H. B. (Regentschapssecretaris Indramajoe.

## Permintaan

- Kapada sekalian toean-toean leden Mardi-Oetomo. Maka orgaan ini disadjikan lapangan boeat boeah pikiran toean-toean. Diharep tiap-tiap boelan laatlaatnja tanggal 15 segala karangan jang diperboeat haroes di kirim.
- Pembatja jang barangkali tiada menerima orgaan teroes, diharep memberi kabar agar soepaja bisa di selidiki dimana mogoknja dan djika masih ada akan sigera dikirim lagi.
- Toean-toean langganan dan leden M. O. jang pindah tempat harep lantass kasih taoe kepada Alwi Tjakradiwirja, Straat Pamitran, kota Cheribon.

## Correspondent

Toean-toean jang telah kirim karangan tapi belum dimoeat, sebab tempatnja sempit, harep sabar sampe lain orgaan.

Dan kiriman karangan jang ditoelis kedoewa belah katja dan jang tida disertai nama pengirimnja tida aken di moewat.

Harep semoeah karangan di toelis seblah dan di serta nama pengirimnja. Adapoen di bawah karangan-karangan tentoe boleh pake nama semboenijan (pseudoniem). Nama pengirim sedjati tjoemah boeat ketahoean redactie sadja.

## Bondsbestuur

Voorzitter: Mas Djajoesman, Madjalengka  
Vice-Voorzitter: Mas Astrawasita, Djatibarang  
1e Secretaris: Mas Alwi Tjakradiwirja, Cheribon  
2e Secretaris: Raden Memet, Cheribon  
Penningmeester: Raden Soedjanprawira, Indramajoe

## Commissarissen

1 Mas G. Somadiredja, Tjiwaringin (Cheribon)  
2 Mas Soemadibrata, Tjilimoes (Cheribon)  
3 Mas Soembada, Cheribon  
4 Mas Soemintadibrata, Koeningan  
5 Mas Tajjib, Madjalengka  
6 Mas Koesen, Madjalengka

Zetel hoofdbestuur Cheribon.

Resolutoes van de Algemeene Vergadering dd. 27 Mei 1923

# SAMBOENGAN

Orgaan No. 7 hal penerimaan wang contributie

Penerimaan jang telah termoeat doeloe . . . . .			f	651.09
12 Juni	1923, dari Toean R. MEMET Cheribon . . . . .		„	10.86
22 Mei	„ „ „ M. TISNAMIDJAJA Palimanan . . . . .	f	9.75	
7 Juli	„ „ „ „ „ „ „ „ . . . . .	„	10.60	
31 „	„ „ „ „ „ „ „ „ . . . . .	„	11.—	
15 Juni	„ „ „ M. SOEMINTADIBRATA Koeningan . . . . .	f	31.20	31.35
16 Juli	„ „ „ „ „ „ „ „ . . . . .	„	28.—	
15 Augustus	„ „ „ „ „ „ „ „ . . . . .	„	30.—	
24 Juni	„ „ „ President H. B. Madjalengka . . . . .	f	37.74	89.20
13 Augustus	„ „ „ „ „ „ „ „ . . . . .	„	79.44	
3 Juli	„ „ „ Penningmeester afdeeling Tjiamis . . . . .	f	10.52	117.18
16 Augustus	„ „ „ „ „ „ „ „ . . . . .	„	29.04	
6 Augustus	„ „ „ KARTASOEDARMA Tjiledoeg . . . . .	„		39.56
25 Juni	„ „ „ R. TIRTASOEBRATA (abonnement orgaan) . . . . .	„		12.50
7 Juli	„ „ „ R. WIRADILAGA Madjalengka (Bandoeng) . . . . .	„		4.—
7 Juli	„ „ „ M. MOEFACAT Semen (S. S. Taloen) . . . . .	„		2.50
10 Juli	„ „ „ M. PINATABRATA Cheribon . . . . .	„		14.55
30 Juli	„ „ „ R. SOEMAKTO Djaksa Demak . . . . .	„		7.20
16 Augustus	„ „ „ WASISTADISASTRA Ardjawinangoen . . . . .	„		4.—
				17.40
		Totaal . . .	f	1001.39

## Haroes di perhatikan

Oentoek kaperloean kita poenja Perkoempoelan dan agar kita poenja Perkoempoelan ini bisa soeboer idoepnja.

### Dimoehoen dengan sanget:

- a. Toean-toean jang biasa oeroes kirim wang contributie djika menoeroet peritoenggannya wang ada jang tida tjotjog dengan opgave diatas.
  - b. Toean-toean leden jang merasa contributienja di oeroes oleh temen lid, aken tetapi storannya tida menampak dalem opgave diatas.
- Soedilah dengan sigra membri katrangan pada jang bertanda tangan di bawah ini, agar Hoofdbestuur bisa membikin tindakan.
- Djika diminta nama-nama aken dipegang rahasia.

Indramajoe, 17 Augustus 1923  
Penningmeester H. B.  
SOEDJANAPRAWIRA

Toean-toean jang merasa mempoenjai sangkoetan hal adanja wang Vereeniging soepaja lant as bikin beres, soepaja tida kedjadian hal jang tida enak atas dirinja sendiri.

Ingetlah!  
H. B.

# MARDI-OETOMO

ORGAAN DARI PERSERIKATAN PRIJAJI B.B. ONGEDIPLOMEERDEN, TERBIT SEBOELAN SEKALI

Harga langganan satoe taoen  
boeat boekan lid:  
dalam Hindia Nederland f 4.—  
loear Hindia Nederland . . „ 6.—  
Pembayaran di moeka  
Lid M. O. dapat orgaan gratis

Redacteur: Alwi Tjakradiwirja  
Administratie: Penningmeester  
dari Hoofdbestuur  
Diterbitkan oleh perkoempoelan  
„MARDI-OETOMO.”

HARGA ADVERTENTIE:  
satoe perkataan f 0.05; satoe  
advertentie tida boleh koerang  
dari f 1.— boeat 2 kali  
berlangganan dapat rabat.

GOEDGEKEURD BIJ G.B. 1 SEPTEMBER 1920 No. 20

## Pembatja jang terhormat!

Dengan menesel kita mengabarkan jang orgaan boelan Augustus terpaksa misti di djadikan satoe dengan orgaan boelan September 1923, jaitoe lantaran selama boelan Augustus kita poenja Redacteur ada tergoda kasehatan badannja.

Kalalain ini kita mengharep maaf dari toewan-toewan pematja jang terhormat dan moedah-moedahan orgaan jang dateng mengoendjoengi sekarang ini, menjoekeopi kaperloewan dan kasenangannja pematja sekalian.

Hoofdbestuur

## Verslag Vergadering 27 Mei 1923

Samboengan verslag vergadering di Djatibarang dd. 27 Mei 1923, tida bisa di moewat dalam orgaan ini, lantaran kesehatten badan saja blom dapat kembali saperti sediakala.

Saja berdjangdji akan di moeatkan sampe habis dalam orgaan October j. a. d.

Harap toean-toean pematja membri ma'aaf.

ALWI TJAKRADIWIRJA

31 Augustus 1923

6 September 1898 — 6 September 1923

Ini hari kita soedah mengalami lagi hari maulidnja Sribaginda Maharadja Poetri WILHELMINA djoeng-djoengan kita Radja keradjaan Nederland.

Seloeroeh negri Nederland dan segenap djadjahannja ra'jat merajaken hari ini dengan roepa-roepa keramejan jang loewar biasa; sebab selaenja hari maulidnja Sri Ratoe, djoega waktue ini di rajaken orang hal genap 25 taoen lamanja (Regeeringsjubileum) Sri Baginda memegang pamerentahan keradjaan Nederland dengan keselamatan dan keadilan.

Doewa poelah lima taoen lamanja Sri Baginda mengemoedi pamarentahan dengan menetepi pandonman *keadilan*, terboekti dengan kenjataanja slamanja waktue saperampat abad itoe, kita orang kaoem pakerdja dan ra'jat blom pernah menderita sesoewatoe kasoeshan atau kekaloetan jang lantaran timboel dari kasalahan toedjoewan pemegang kemoedi Pamarentahan.

Dengan jakin keadaan negri dalem hal apa djoega ada di dalem kemadjoean dan kemamoeran.

Waktue hari besar jang loewar biasa ini, boewat boekti tanda girang dan bahagia, kita bikin omslag orgaan ini dengan memakei roepa TJORAK TIGA WARNA (driekleur) keadaan mana boewat kita di pandeng satoe symbol berkibarnja bendera Nederland di menara gedong Mardi-Oetomo.

Dalem openbaargehoor jang di adaken di hari 31 Augustus 1923 kita telah menetapkan oetoesan sebagai wakil vereeniging boewat sampeiken poedji slamet kehadapan Sri Baginda Radja dengan perantaraannja kepala Pamarentah karesidenan jang djadi wakilnja Regeering di Cheribon.

Poedji kita, moga-moga Toehan jang Maha Esa menghoedjanken rachmat dan bahagia kepada Sri Baginda Ratoe, poetra dan koelawarga keradjaan; dan soepaja beberapa kali lagi Sri Baginda Ratoe bisa menerima poedji slamet dari rajatnja waktue Regeerings jubiliem saperti sekarang ini, dengan keselamatan dan kema'moerannja isi keradjaan Nederland dan djadjahannja.

Amin!

Vereeniging der Ongediplomeerde  
Inlandsche Bestuursambtenaren  
„MARDI-OETOMO” en  
Redactie en Administratie  
v/h maandblad  
„MARDI-OETOMO”

CHERIBON, 31 Augustus 1923

**Oedaija.**

Dengan girang hati kita telah trima lembaran toekaran (ruilnummer) dari soerat boelanan jang bergambar bernama „OEDAIJA atau OPGANG”. Soerat kabar itoe di kloewarken oleh Perserikatan „ADI POESTAKA” di negri Blanda Adres Redactie dan Administratie „Laan van Meerdervoort 332 Den Haag”.

Itoe soerat kabar di pinpin oleh boedjangga (dichter) djawa jang termashoer R. M. NOTOSOEROTO.

Gambar-gambar jang tertampak dalem soerat kabar itoe, kelijatan endah sekali, dan isi boewah karangannya lebih dari pada baik dan bergoena sedang harganja abonnement jang setaoen f 3.— (tiga roepiah) terlaloe moerah sekali.

Sesoewatoe anak Hindia (Indonesiër) perloe membatja soerat kabar itoe, karena itoelah ada djalan boewat kita me-loewasken pemandangan dan menambahkan pengatahoewan

Betoel-betoel berboekti pri bahasa soenda „Lamoen teu ngadji loewang, koedoe ngadji daloewang” kaloe kita membatja soerat kabar OEDAJA itoe. Red.

**Pewarta Hoofdbestuur.**

Dalam orgaan No. 7 (Jnli 1923) moeka 59 kita telah mengoendjoeken soerat pemoehoenan kepada pedoeika Kandjang Toewan Resident Preanger Regentschappen hal peritoengan taoen boewat tambahan gadjihnja djoeroetoelis-djoeroetoelis Assistent-Wedana di Residentie Preanger.

Atas pemoehoenan kita itoe, kita mendapet balesan dari Kandjeng Toewan Resident Preanger jang boenjinja saperti kita salin di bawah ini.

Afschrift

Residentie

Preanger Regentschappen BANDOENG, 19 Juli 1923  
No. 17268/49

In beschikking op Uwe verzoekschrift gedagteekend Cheribon 4 dezer wordt Uw bestuur medegedeeld, dat door het medetellen van den diensttijd door Onderdistrictsschrijvers onder vigeur van Staatsblad 1901, No. 27 voorgebracht op eene bezoldiging van f 15.— 's maands - zonder weddeverhooging - voor de toekenning der verhoogingen verbonden aan het thans aan die betrekking verbonden traktement ad f 20.— 's maands (Staatsblad 1919, No. 826), gehandeld zou worden in strijd met het bepaalde in Staatsblad 1922, No. 766.

Aan het verzoek van Uwe vereeniging kan derhalve geen gevolg worden gegeven.

De Resident,

Op last:

De Gewestelijk Secretaris  
(w.g.) Onleesbaar

Aan

het Bestuur van de Vereeniging  
der Ongediplomeerde Ambtenaren  
bij de Inl. Bestuursdienst  
„MARDI OETOMO”  
te CHERIBON

Jang maksoednja dalem bahasa melajoe dengan ringkes bahoewa pemoehoenan kita itoe tida bisa di kaboelken oleh karena bertentangan dengan maksoednja Staatsblad 1922 No. 766.

Oleh karena faham kita tetap blom brobah saperti apa jang kita maksoedkan dalem bergoehoenan kita kepada Kandjeng Toewan Resident Preanger itoe, kita blom bisa trima baik dengan poetoesan tersalin di atas. Maka lantaran itoe kita mengoendjoeken pemoehoenan kepada Padoeka Kandjeng Toewan Directeur B. B. saperti boenjinja, kita salin di bawah ini.

Afschrift:

Bijlagen: II.

Aan

den Directeur van Binnenlandsch Bestuur te  
WELTEVREDEN

Geeft met verschuldigden eerbied te kennen, ondergeteekenden Mas DJAJOESMAN en Mas ALWI TJAKRADIWIRJA, respectievelijk Voorzitter en le Secretaris van de bij Gouvernements Besluit van den 1en September 1920 No. 20 als rechtspersoon erkende vereeniging der Ongediplomeerde Ambtenaren, „Mardi-Oetomo” ten deze handelende voor en namens genoemde vereeniging, welk Hoofdbestuur zetelt te Cheribon;

dat door requestanten aan den Resident der Preanger Regentschappen blijkens hierbij aangeboden afschrift het een rekest is ingediend betreffende de regeling der weddeverhoogingen van de Onderdistrictsschrijvers in genoemd gewest;

dat bedoeld rekest zooals blijkt uit de hierbij eveneens is afschrift aangeboden missive van genoemden Resident afwijzend is beschikt, omreden de toekenning der bedoelde weddeverhoogingen in strijd zou zijn met het bepaalde in Staatsblad 1922 No. 766;

dat volgens hun bescheiden meening in genoemd Staatsblad geen bepaling te vinden is welke voornoemde categorie van landsdienaren uitsluit voor de toekenning van bedoelde weddeverhoogingen, zoodat ze krachtens Staatsblad 1919, No. 826, degelijk aanspraak daarop kunnen maken; dat deze gedragslijn trouwens in het gewest Cheribon bereids is gevolgd.

Redenen waarom requestanten zich tot UHedG. wenden met het eerbiedig verzoek het daarheen te willen leiden, dat ook de aan meergenoemde landsdienaren verschuldigde weddeverhoogingen worden uitgekeerd.

Het welk doende enz.,

(w.g.) DJAJOESMAN

(w.g.) ALWI TJAKRADIWIRJA

CHERIBON, 25 Augustus 1923

Jang dalam bahasa melajoe boenjinja saperti:

Terhoendjoek

Jang terhormat Padoeka Kandjeng Toewan  
Directeur Binnenlandsch Bestuur di

WELTEVREDEN

Lampiran: II.

Dengan kahormatan dan kerendahan jang bertanda tangan di bawah ini, Mas DJAJOESMAN dan Mas ALWI TJAKRADIWIRJA, voorzitter dan 1e Secretaris dari persekrikan Ongediplomeerde Inl. Bestuursambtenaren „Mardi Oetomo” di Cheribon jang telah mendapet rechtspersoon dengan besluit Gouvernement ddo. 1 September 1920, No. 20.

Bahoewa oleh kita orang telah di sembahkennja kepada padoeka Kandjeng Toewan Resident Preanger Regentschappen satoe soerat permoehoenan, jang salinannja terhoendjoek dengan ini, hal atoeran tambahan gadjih dari djoeroetoelis-djoeroetoelis Onderdistrict dalem itoe Residentie.

Bahoewa permoehoenan kita itoe oleh Kandjeng Toewan Resident Preanger tida di kaboelken sabegimana boenjinja poatoesan jang salinannja terhoendjoek dengan ini, lantaran idinan tambahan gadjih itoe ada bertentangan dengan boenjinja Staatsblad 1922, No. 766.

Bahoewa pada faham kita orang jang laif dalem Staatsblad itoe tida ada satoe katentoewan jang menoetoeper tambahan gadjihboewat itoe djoeroetoelis-djoeroetoelis Onderdistrict sedang mitoeroet boenjinja Staatsblad 1919, No. 826 marika bisa mengharep itoe tambahan gadjih.

Bahoewa atoeran ini soedah di djalanken dalem karesidenan Cheribon.

Oleh karena itoe kita orang moehoen kehadapan Padoeka Kandjeng Toewan soedi apalah kiranja membri idinan boewat membajarken itoe wang tambahan gadjih jang belum di trima kepada djoeroetoelis-djoeroetoelis Onderdistrict jang misti wadjib menerima.

Kita orang jang rendah,

(w.g.) DJAJOESMAN

(w.g.) ALWI TJAKRADIWIRJA

Berhoeboeng dengan itoe soerat kita telah djoega mengoendjoeken soerat kepada Padoeka Kandjeng Toewan Resident Preanger jang boenjinja saperti di bawah ini.

Afschrift

No. 87

Bijlage: I.

CHERIBON, 25 Augustus 1923

Aan

den Resident der Preanger Regentschappen te  
BANDOENG

Met verwijzing naar Uw zeer vereerende als antwoord op ons rekest gestelde missive ddo. 19 Juli jl. No. 17268/49, het ik de eer UHedG. beleefd mede te deelen, dat onze vereeniging geen genoeg kan nemen met de daarin vervatte beschikking, aangezien naar onze bescheiden

meening in het daarbij aangehaalde Staatsblad 1922, No. 766, geen bepaling te vinden is, welke de in bovengenoemd rekest bedoelde landsdienaren in Uw gewest uitsluit voor de toekenning der regelmatige weddeverhoogen.

De zinsnede der bijvoeging in genoemd Staatsblad „tenzij aan de oude betrekking geen of geen verdere regelmatige weddeverhoogen zijn verbonden” kan o. i. op meer genoemde categorie van landsdienaren niet worden toegepast, aangezien aan deze categorie krachtens Staatsblad 1919, No. 826 degelijk regelmatige weddeverhoogen zijn verbonden.

Naar aanleiding hiervan hebben wij ons de vrijheid veroorloofd een verzoekschrift aan den Directeur van Binnenlandsch Bestuur te richten, het afschrift waarvan UHedG. hiernevens beleefd wordt aangeboden.

Namens de vereeniging

„MARDI OETOMO”

De 1e Secretaris

(w.g.) ALWI TJAKRADIWIRJA

Maksoednja dalem bahasa melajoe.

Terhoendjoek

Padoeka jang terhormat Kandjeng Toewan  
Resident Preanger Regentschappen di

BANDOENG

Meningetken boenjinja poatoesan atas permoehoenan kita orang dengan soerat padoeka Kandjeng Toewan tanggal 19 Juli 1923 No. 17268/49, dengan kahormatan kita oendjoek bertaoe bahoewa kita orang tida bisa menerima baik dengan itoe poatoesan, lantaran menoeroet pendapat kita jang laif dalem Staatsblad 1922, No. 766 tida mendapetken satoe katentoewan hal penoetoeper boewat tambahan gadjih dari itoe djoeroetoelis-djoeroetoelis Onderdistrict.

Boenjinja kalimat tambahan dalem Staatsblad itoe „katjoewali dalem pangkat jang lama tida mendapet atau tida ketentoewan atoeran tambahan gadjih” pada pendapat kita tida bisa di kenaken kepada itoe djoeroetoelis-djoeroetoelis Onderdistrict, lantaran boewat pangkat-pangkat itoe mitoeroet Staatsblad 1919, No. 826 di adakan atoeran tambahan gadjih.

Oleh karena itoe kita memberaniken diri boewat mengoendjoeken permoehoenan kepada Padoeka Kandjeng Toewan Directeur B.B. permintaan mana salinannja kita sembahken dengan ini.

Atas nama Vereeniging

„MARDI OETOMO”,

De 1e Secretaris

(w.g.) ALWI TJAKRADIWIRJA

Pengharepan kita moedah-moedahan pembesar negri bisa mendapet sebab boewat mengaboelken atas kita poenja permoehoenan itoe.

HOOFDBESTUUR

### Perubahan pembagian sawah kesikepan.

Di antara toewan-toewan leden M. O. jang soedah lama mendjabat pakerdjaan dalam bestuursdienst, tentoe misih ingat jang doeloe kira-kira dalam taoen 1904, ada roepa-roepa pertanjaan kepada Inl. bestuurs-ambtenaren dari Mindere Welvaartcommissie tentang hal sebabnja jang menimboelkan djadi kemlaratannja orang-orang ketjil di tanah Djawa dan Madoera.

Boewat mendjawab pertanjaan-pertanjaan itoe misti mengambil bebrapa tempo lamanja, sebab kaloe saja tida kliroe, di dalam 2 taoen pakerdjaan itoe blom bisa habis di kerdja. Dari lantaran penting dan riboetnja pakerdjaan tadi, di bri nama: „*pakerdjaan penoentoen welvaartonderzoek*”.

Bebrapa taoen kamoedijan dari itoe orang dapat membatja beberapa verslag rapportnja dari welvaartcommissie jang kepada Regeering jang sekarang di kira itoe boekoe-boekoe misih bisa terdapat dalam catalogus adanja boekoe-boekoe jang tersimpan di kantoornja Europeesche B. B. ambtenaren.

Dari verslag verslag itoe, Pamarentah mengambil patokan tjaranja membikin tindakan hal memperbaiki kehidoepan (economie) rajat di tanah Djawa dan Madoera. Tentoe sekali keadaannja kaperloewan dan kehidoepannja rajat di masing-masing tempat atau karesidenan tida bisa sama; dan oleh karena itoe tindakan djalan boewat memperbaiki kehidoepannja orang detjil tadi djoega berbeda.

Masing-masing ambtenaar jang mengalami moelai dari djaman oeroes „*penoentoen welvaartonderzoek*” sampe sekarang, tentoe mempoenjai perasaan jang dalam hal memperbaiki kehidoepannja rajat-dari roepa-roepa hal-soedah banjak di kerdjakan; tetapi kaloe di tanja: „Apakah rasijahnja jang mendjadikan kemlaratan rajat?” Boleh djadi tida banjak jang lantas bisa men djawab pertanjaan itoe.

Berhoeboeng dengan pendjawabannja itoe pertanjaan menoelis ini karangan. Lebih doeloe perloe saja terangkan bahwa jang akan di toeliskan ini keadan jang saja ketahoei sendiri, jaitoe hal-hal jang ada dalam afdeeling Cheribon.

Sebagian besar pendoedoek tanah Djawa ada tergolong bangsa tani (landbouwers). *Pertanjan* itoelah jang djadi poko kehidoepan rajat. Dari peroesahaan itoe tergantoeng malang moedjoernja nasib orang ketjil. Doeloe waktue di djamannja papriksaan Welvaartcommissie jaitoe waktue sablomnja peratoeran hal agraria di perbaiki, terdapat (kebanjakan) di district Sindanglaoet dan Losari, tentang hal atoeran pembagian dan penjwaan tanah dessa banjak koesoet. Kedjadijan pada itoe waktue banjak sekali tambahnja orang-orang jang menjewakan tanah ka fabriek goela, sebab pada pikirannja, tida ada goenanja boewat mengerdjakan (menggarap) bagijan sawahnja jang tinggal sedikit, dan ketinggalanja itoe sewakan poela, sedang kehidoepannja orang-orang mengambil djalan boewat sewakan dirinja (masok contract) koeli kepada fabriek.

Dengan keadaan jang sematjam itoe, achirnja orang-orang *tanitoelen* djadi banjak koerang sebab hilanglah napsue boewat mengerdjakan tanahnja.

Selainnja dari katjetjadan ini, pada masa itoe hal harganja sewaan tanah moerah sekali. Boewat sewan sinewan sawah kepada temannja bangsa boemipoetra harganja jang satoe baoe dari f 5.— f 15.— di dalam satoe taoen, dan harga sewan kepada bangsa laen ada lebih sedikit mahal, tapi itoehal tjada termasuk kebijakan; sedang pada djaman itoe pembajaran koeli terlaloe moerah. Kita orang bisa timbang sendiri kaloe sebagian besar kaeom tani minta mendjadikoeli, tentoe dengan sendirinja harga pembajaran koeli djadi rendah, lantaran lebih banjak orang jang minta djadi koeli, dari pada kaperloewannja.

Selainnja dari sebab-sebab ini ada lagi hal jang mendjadikan kemoendoerannja economie, jaitoe hal menggadekan sawah.

Lantaran-seperti saja terangkan di atas-nafsoe menggarap sawah soedah banjak koerang, orang-orang tida pikir lebih pandjang lagi kaloe dija orang maoe menggadekan sawahnja.

Hal-hal kedjelekan ini, ketahoean dalam pamriksaan Mindere welvaart-commissie, dan dengan sigrah negri berdaja boewat memperbaiki itoe keadaan.

Sablomnja saja melandjoetkan toelisan ini lebih doeloe haroes di ketahoei oleh pembatja jang di dalam afdeeling Cheribon itoe ada 2 matjam sawah kasikepan (katjatan), jani:

- 1e. kasikepan giliran (communaal bezit met periodieke verdeeling):
- 2e. kasikepan tetep (communaal bezit met vaste aandelen).

Kaloe saja tida kliroe, dari taoen 1909 soedah moelai di kerdjakan oleh controleur Fesevur di Sindanglaoet boewat membikin sawah KASIKAPAN GILIRAN djadi KASIKAPAN TETEP, dan sateroesnja dalam perkara itoe oleh negri di pentingkan.

Kamoedijan di waktue djamannja Resident Feith oleh padoeka itoe di kemoekakan kras hal kenijatannja boewat mengilangkan segala hal kadjelekan perkara sawah-sawah itoe. dan achirnja kedjadijan negri mengadakan speciale ambtenaren (1 controleur, 1 wedana dan 2 assistent-wedana) boewat mengoeroes perkara itoe.

Soenggoehnja saja sendiri tida mempoenjai pengatahoewan perkara pakerdjaan hal Agrarisch-Economische-Hervormingen, tetapi akan saja mentjoba sadja menggambarkan ketahoean saja sebagei orang loewaran (buitenstaander), jang akan saja teroeskan samboengannja di lain nommer.

ALWI

### Sama pangkatnja haroes sama djoega gadjihnja

Toean-toean pembatja tentoe misih ingat jang dalam organ kita ini telah di moeat soerat hoofdbestuur M. O. boeat kepada Salariscommissie. Dalam soerat itoe hoofdbestuur tetap mengemoekakan pendapatannja bahoewa atoeran *perbedaan gadjih dalam pangkat jang sama* itoe, tida baik boeat kegoenaannja dienst.

Dari salah seorang kakenalan saja, saja trima timbangannya perkara itoe jang ija telah jakinkan sendiri, demikianlah boenjinja pertimbangan sahabat saja itoe.

Djikaloe sama pangkatnja, djoegalah misti di samakan tractementnja; djanganlah di pandeng lagi certificaat sekolahnja dan bangsa serta agamanja; sebab mengadakan klassenstelsel sematjam itoe, atjapkali tida baik achirnja. Prihal bisa dan tida bisanja mendjalankan pakerdjaan, itoe tergantoeng dari keradjinannya, boekan sekali-kali tergantoeng dari matjam-matjam certificaat dan bangsanja. Banjak kedjadjian prijaji keloewaran sekolah paling rendah tinggi ilmoenja hal pakerdjaan dan sebaliknya banjak djoega prijaji keloewaran sekolah tinggi, rendah ilmoenja hal pakerdjaan.

Pribahasa blanda bilang: „*Wien God het amt geeft dien geeft hij ook het verstand*” tida di ketjowalihan keloewaran sekolah rendah of tinggi.

Prihal radjinnja mendjalankan koewadjiban, boleh di bilang rata-rata. Prijaji kaoem M. O. djaoeh lebiih radjin dari pada prijaji kaoem tinggi atawa ambtenaar bangsa laen, sebab prijaji kaoem M. O. merasa sekolah rendah, mendjadi kaloe tida soenggoeh-soenggoeh bekerdja, takoet dapat *tegoran*, sebab oemoemnja kepada kaoem M. O. tegoran itoe gampang sekali djatohnja.

Akan memboektikan keradjinannya (getol: soend:) kaoem M. O. pembesar gampang sekali menjelidikinja. Lihatlah hulp-hulpschrijvers, lihatlah djoetoelis-djoetoelis Assistent-wedana, dan djoetoelis-djoetoelis Wedana! Apalagi kaloe marika itoe mendapat gadjih *hampir sama* dengan gadjihnja G. A. atau gadjihnja hoofdagent politie blanda, tjatjakan bergadjih loemajan sadja, boekan maen getolnja. Hampir-hampir marika loepa memikirkan kaperloean roemah tangganja.

Djadi terang sekali, prijaji kaoem M. O. rata-rata bekerdja lebih getol dari prijaji kaoem laen.

Prihal djeleknja membeda-bedakan gadjih jang sama pangkatnja, tapi beda certificaat sekolahannya atau beda bangsanja, di bawah ini saja terangkan tjontnja jang memang betoel-betoel soedah kedjadjian. Di dalam soeatoe kotta ada 2 Mantri politie. Jang pertama kloearan sekolah blanda berdiploma K. E. dienstnja dalam itoe pangkat soedah 3 tahoen, dan telah mendapat poedjijan baik dari semoeah chef-chefnja.

Mantri politie jang ka 2 kloearan O. S. V. I. A. afdeeling A; dienstnja dalam itoe pangkat baroe 6 boelan. Satelah bebrapa hari marika itoe sama-sama bekerdja, maka mantri politie jang kloearan sekolah blanda tadi (dus kaoem M. O.) di djadikan Wd. Assistent-Wedana kottalantaran Assistent-Wedananja sakit. Pada soeatoe hari lantaran itoe Wd. Assistent-Wedana banjak kerdja, maka sitoe di anteronja pakerdjaan-pakerdjaan itoe dengan permin-

taan aloes dan sopan di pasrahkan kepada mantri politie kloearan O. S. V. I. A. afdeeling A. tadi, apa kabar? Itoe mantri politie jang di mintai toeloeng boeat membantoe itoe pakerdjaannya Wd. Assistent-Wedana *menolak* dan bilang: „*jij boekan tjamat, tapi mantri politie certificaat di bawah ik. Gadjih ik f 90.—, jij tjoemah f 70.—. Mana boleh bisa jij prentah kepada ik*”.

2e Di dalam soeatoe detachement veldpolitie ada 1 mantri politie dan 1 Europeesch hoofdagent klas II kerdja bersama-sama. Itoe mantri politie pengatahoeannya tentang hal administratie dan politiezaken, boleh di bilang sedeng, sebab soedah bekerdja dalam matjam-matjam kantoer dan dalam pangkatnja itoe djoega boekan baroe. Mendjadi hal mendjalankan pakerdjaan administratie veldpolitie olehnja di pandang „*pakerdjaan enteng*”.

Pada soeatoe tempo Europeesch detachements-commandant pergi meronda. Administratie di pasrahkan kepada itoe mantri politie.

Itoe Europeesch hoofdagent baroe datang contrôle dari loear kotta bersama-sama politieagenten. Laloe oleh dienstdoende mantri politie di minta rapportannya, sebab hendak di masokan ka dalam dagboek; tapi itoe hoofdagent marah dan berkata: „*mantri tida ada hak boeat prentah pada akoe*”. Dengan sabar mantri mendjawab: „*Saja di kwasakan oleh detachementcommandant boeat pegang administratie*”

Hoofdagent mendjawab: „*Tida perdoeli, mantri tinggal mantri*”.

Mantri politie mendjawab poela: „*Meskipun akoe tida ambilkekoewasaan chef, menoeroet rangschikking pangkat, akoe toch ada di atas kamoer*”.

Hoofdagent djawab lagi: *Verduiveld met die rangschikking, gadjih akoe djaoeh lebih besar dari gadjih mantri*”.

Nah timbanglah pembatja! 2 roepa tjonto jang di terangkan di atas ini, tjoe koeplah kiranja boeat memaksa kepada djaman, soepaja gadjih bertempat betoel di mana tempatnja alias *sama pangkat sama gadjih*.

MARDIOETOMIST

### Djaman boelak-balik

Kaloe toewan-toewan pembatja soeka sedikit memikirkan tentoe merasa heran dan menanjakan kepada diri sendiri: „*boleh djadikah boenjinja kepala karangan ini*” sebab menoeroet faham oemoem sesoeatoe kedjadjian misti troes menoedjoe kepada djalan *madjoe* tida bisa kedjadjian Boelak-Balik begitoe.

Tetapi sesoenggoehnja ini hal ada satoe kedjadjian jang betoel.

Sabetoelnja saja sendiri merasa menesel lantaran kedjadjian itoe hannja terdapat dalam segolongan (sebab jang taoe harga diri tida) inl. ambtenaren tapi, ja apa boleh boeat, terpaksa saja toeliskan.

Boeat segolongan inl. ambtenaren jang tida taoe harga diri (sebab banjak djoega jang taoe harga dirinja) menganggep jang adat, lembaga, prilakoe membikin kahormatan, tjaranja berpakean itoe tergantoeng kepada kemaowean pembesarnja, sedang perkara jang begitoe kita orang haroes mengatahoei sendiri, sebab kita orang boekan anak-anak lagi.

Kaloe perkara jang begitoe misih tergantoeng kepada kesoeakaanja orang lain, mana itoe *pikiran perasaan Zelf-standigheid* dari itoe ambtenaren, pikiran dan perasaan mana ada sifat jang paling bergoena di djaman sekarang (djaman ontvoogding).

Boewat peroepamaan:

Doeloe prijaji selaloe memakei badjoe item dan doedoek di bawah, kaloe mengadap pembesarnja. Di blakangkali berpakejan badjoe poetih, tapi doedoek tetep masih di bawah. Kamoedijan dari itoe djaman, di ganti sama sekali dengan berpakejan pantalon dan doedoek di korsi of berdiri.

Berpakejan ini soedah tetep sampe sekarang, tjoemah bedanja ada jang soeka memake lantjar (kain pandjang), tapi semoeah rata-rata doedoek di korsi of berdiri.

Atoeran ini soedah dianggep baik dan klijattannja di pemandangan orang banjak bagoes, tida merendahkan deradjatnja Inl. ambtenaren.

Sekarang apa kabar? Di salah satoe afdeeling baroe-baroe ini kabarnja prijaji-prijaji soedah mengganti lagi atoeran jang soedah di afgekeurd. Di itoe tempat moelai lagi prijaji doedoek di bawah dengan memakei badjoe itam, di waktue seba district. Kita orang bisa timbang sendiri memake apa nanti di waktoenja seba negri? Djangan-djangan nanti memakei ambts-costuum.

Sasoenggoehnja saja tida maoe perdoeli atau toeroet menesel perkara itoe pakejan, asal sadja bergantinja pakejan itoe menoeroetti kemaowannja hati sendiri, djangan menoeroeti kemaowannja orang lain, sebab kaloe begitoe prijaji di pake permaenan belaka;

Apa sebabnja itoe prijaji-prijaji ganti haloewannja, kita tida taoe, tjoemah mitoeroet kabar angin, di prentah aloes oleh seorang ambtenaar jang maoe mentjoba pakei itoe djalan boewat mendjilat kepada chefnja jang baroe.

Kaloe kita sendiri bisa ketemoe dengan itoe promotor jang mengadjak djaman soepaja djadi boelak-balik, tentoe kita maoe tanja bageimana sebetoelnja kemaowannja?

Apa tida mendapatkan laen djalan lagi boeat mendjilat kepada chef baroe? Kita tentoe voorstel, perkara mentjari genot boewat mendapatkan sympathie dari chef baroe, itoe dija ada merdika tjari djalan sesoeakanja, asal sadja dija tida membikin prijaji jang kebanjakan djadi bingoeng. Insafilah! hei toean promotor jang dengan itoe djalan toean tida bisa mendapatkan apa jang toean maksoedkan sebab djalan ini semata-mata merendahkan deradjat dan martabatnja prijaji-prijaji.

Kalau prijaji-prijaji di pemandangan oemoem soedah rendah martabatnja, apa di kira jang toean bakal djadi *oenggoel*? Neen, heer promotor! Itoe doegaan kliroe.

Achirnja toean sendiri martabatnja lebih rendah dari prijaji-prijaji jang toean rendahkan.

Boleh sadja toean troeskan itoe permaenan koemidi soenglap, nanti toean rasai sendiri pait asemnja hasil permaenan toean.

Sampei di sini doeloe.

MICROSCOOP

### Ongediplomeerden.

Berhoeboeng dengan penerimaän organ M. O. boelan Juli 1923 No. 7, pentoelis soedah batja semoeah jang ada dalem itoe organ Sampe tamat, akan tatapi tiadalah satoe pekabaran jang menjenangkan kita orang ongediplomeerden, hanja mendjadiken ketjil hati sadjah sahingga hampir hilang pengharepan kita kaoem ongediplomeerden boeat mandjabat pangkat Assistent Wedana keatas. (1).

Bermoela penoelis membatja perkara nota dari Salariscommissie (bladzijde 58), disitoe terseboet bahwa pangkat Assistent Wedana ka atas haroes di isi oleh Gediplomeerden, djadi penoelis poenja pikiran maksoednja itoe 2e nota, kita orang ongediplomeerden tida boleh mendjabat pangkat Assistent Wedana keatas, boleh djoega tjoemah boeat samentara sadjah alias tijdelijk.

Hal diatas itoe mendjadiken hilang pengharepan kita kaoem ongediplomeerden, sebab 2e nota salariscommissie itoe boleh djadi dengan maoenja regeering (2) dan soedah berempoeg dengan kaoem jang tida meliat nasibnja ongediplomeerden, Tandanja dalem 10 taoen keblakang sablom banjak Gediplomeerden, nasib kita kaoem ongediplomeerden ada senang ja itoe tida ada perganggoean apa-apa, tapi sekarang terserang roepa-roepa penjakit sahingga soesah boeat naik pangkatnja. Betoel hoofdbestuur M. O. sigra mengoendjoeken kabratan hal itoe pada salariscommissie, akan tetapi begimana kaloe tida di kaboel? Ja temtoe tetep hilang pengharepan kita kaoem ongediplomeerden. Sasoedahnja ilang pengharepan, maoe apa toean-toean ongediplomeerden? temtoe tida apa-apa, tjoemah kaloe sadjah setoedjoe dengan kontjo-kontjo kita ongediplomeerden, lebih baik bijar itoe pangkat Assistent Wedana sampe Regent djangan diminta lagi, lepaskan sadjah boeat gediplomeerden. Kita orang kaoem ongediplomeerden jang soedah ketlandjoer bekerdja di B. B. dari Hulp-schrijver sampe Mantri haroes tjari lain djalan ja itoe moehoen tetep sadjah sebagikantor personeel tapi gadjihnja moehoen jang tjoekoop ja itoe oepama.

Hulp-schrijver direct f 60.— Djroetoelis onder f 90.— Djroetoelis district dan sebangsanja f 150.— Mantri kaboepaten f 200.— Itoe barangkali bijarpoen kita orang ongediplomeerden tida naik pangkat (sampe pensioen) tida aken menesal apa-apa sebab gadjihnja boleh di bilang tjoekoop. (3)

(1) Djangan keboeroe-boeroe poetoes penharapan.

(2) Tida! Itoe tjoemah ada dalam niatnja salariscommissie,

(3) Meskipoen kedengarannja gandjil ini pendapatn sehat sekali



Hareplah toean-toean pematja teroetama toean-toean ongediplomeerden membri timbangan; Adapoen penoelis voorstel seperti diatas itoe sebab soesah kaloe memikirkan nasibnja kita orang ongediplomeerden didjaman sekarang, apa lagi nanti boeat madjoenja temtoe lebih-lebih amat soesah lagi dan tida ada jalan sama sekali boeat naik pangkat, boektinja dibawah Preanger soedah tida ada ongediplomeerden jang bisa djadi Wedana, bijarpoen pakerdjäänja dipandang radjin dan soedah dapet titel Kendoeroean, djoega roepa-roepa poedjian dengan besluit en toch tida bisa benoem Wedana, apa sebabnja? toean-toean pematja temtoe mengerti sendiri, sebab soedah banjak Gediplomeerden dan temtoe tida ada boekaän, kadang kala ada terboekaän Mantri atau Assistent-Wedana enz. kita ongediplomeerden tida bisa kebagian. Dalem residentie Cheribon betoel ada ongediplomeerden jang djadi Wedana, tapi penoelis poenja pikiran masih koerang sampoerna, boektinja di Cheribon ada banjak A.D. jang soedah dienst 25 dan 28 tahoen sama sekali tida mendapet titel atau gandjaran apa-apa dan diseboetnja masih blom tjoekoep boeat Wedana. Djoega di Cheribon kaloe ada teboekaän Djroetoelis di kantor-kantor ambtenaar blanda lantas timboel pertanjaän dari pembesar „*Siapa Djroetoelis onder jang bisa omong Blanda?*” itoe penoelis tida mengerti sekli, apa kiranja orang jang bisa omong Blanda itoe soedah ditangoeng oleh pembesar bakal radjin bolehnja mendjalanken wadjibnja? (4) penoelis kira blom temtoe, hal ini menjadikan halangan djoega boeat naiknja Djroetoelis onder jang soedah lama dienstnja, sebab terpaksa Kangdjeng Toean Resident lantas mengangkat sala satoe Hulpschrijver atau siapa sadjah jang mengerti omong Blanda (tida menoeroet ranglijst), sedang jang diangkat itoe kebanyakan hanja mengerti omong Blanda 1-2 sadjah,

(4) Oemoenja di kantor-kantor ambtenaar Europa memakei bahasa Blanda, mendjadi tentoe di timbang perloe memakei Djroetoelis jang mengerti itoe bahasa.

katjoeali kaloe poenja diploma K. E. itoe boleh dibilang mengerti soenggoehan (5).

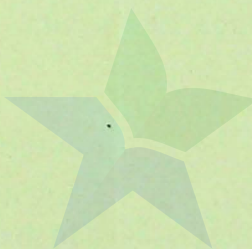
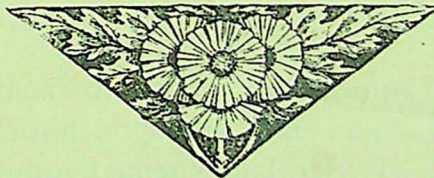
Lama-lama dalem semoeah karesidenan djoega temtoe seperti di Preanger, djangan lagi djadi Wedana, djadi Mantripolitie sadjah kita orang ongediplomeerden sekarang soedah amat soesah sekali. Tjoba toean-toean pikir jang lebih djaoeh, maoe minta apa lagi kita orang ongediplomeerden pada pemerintah? minta pangkat Wedana djangan ditoetoep? penoelis kira soesah sabab senadjan dikaboel, tapi tida ada lowongannja tentoe tida bisa benoemd; oentoeng toean-toean ongediplomeerden jang soedah djadi Mantri keatas, tapi jang masih djadi Djroetoelis dan Hulpschrijver maoe lari kemana? sebab soedah ketlandjoer ja apa boleh boeat dilakoni sadjah bekerdja, dapet dienst banjak dengan gadjih jang tida tjoekoep.

Djoega penoelis poenja pikiran kaloe bereboet pangkat sadjah tida ada abisnja lama-lama nanti bisa bertentangan besar antara ongediplomeerden dan Gediplomeerden, achirnja djadi prang Brotopado (prang sama soedara), sebab toean-toean ongediplomeerden tentoe ada poenja familie gediplomeerden, dan sebaliknja toean-toean ongediplomeerden tentoe banjak djoega familie ongediplomeerden, djadi penoelis poenja timbangan lebih baik voorstel seperti diatas sadjah.

Adapoen maksoed penoelis diatas tadi oepama maksa tida bisa di kaboel, ja tergantoeng pada masing-masing pikirannja toean-toean ongediplomeerden sendiri, maoe minta brenti tjari lain kaloe ar ja boleh (6) maoe troes sadjah djadi Hulpschrijver gadjih f 30.— sampe boengkoek ja boleh.

Wassalam tiang oekir  
KROMO

(5) Ach kom kaloe laennja mengarti 1-2 sadja; tentoe K. E. tjoesah lebih sedikit sadjah-seperti 3-4 Inget „malaise” kras sekali  
(6) Djangan tergopoh-gopoh toean.



# ADVERTENTIE

ALGEMEEN INKLARINGS-, EXPEDITIE-, VERTAAL- en INFORMATIEKANTOOR

CHERIBON :—: Pekalanganstraat :—: Telefoon No. 520

Kantoor boeat mengoeroes segala perkara Civiël atawa Crimineel

Telegram-adres: „AIEVIK” Cheribon

L. S.

Boeat keperluan orang dagang kaoem bekerdja, kaoem tani jang ada mempoenjai kepentingan berhoeboeng dengan hal-hal jang beroeroesan dengan Wet, ada penting sekali boeat beladjar kenal dengan kita poenja kantoor. Teroetama boeat oeroesan-oeroesan jang kita bisa sanggoep mendjalanken seperti dibawah ini:

- a. Procureurzaken (menagi oetang pioetang, membela perkara Civiël dan Crimineel dimoeka pengadilan; dan segala oeroesan jang berhoeboengan dengan itoe).
- b. Vertalen = salin menjalin soerat-soerat document, statuten, contract sebagianja boeat bahasa: Inggris, Blanda, Melajoe, Djawa dan Soenda). Dalem ini afdeeling dipekerdjaken djoega boeat membikinken roepa-roepa soerat rekest goena pembesar negri dan pamerenta Agoeng boeat moehoenken rechtspersoonlijkheid, tentang erfpacht, eigendom dan recht van opstal; dan sanggoep membikinken Statuten dan Huishoudelijk Reglement boeat perkoempoelan-perkoempoelan (Vereeniging) Mengoeroes jang berkeperloean, djoedal-beli, balik nama (overschrijving) tanah dan roemah. Djoega hal oeroesken deponeeren handelsmerk.
- c. Mengoeroes perkara pengangkatan barang-barang dari darat boeat ka pelaboean dan sebaliknja, mengoeroes membikinken pas-pas goena Export dan Import. Dan lain-lain sebagianja.

Dengen berdirinja ini kantoor kita rasa ada faedah goena orang banjak jang ada mempoenjai itoe keperluan. Maka kita minta dengan hormat pada semoea toean-toean jang ada mempoenjai kepentingan jang seperti kita soeda terangken, pada sebelonnja dateng dilain kantoor, soekalah lebi doeloe dateng pada adres kita.

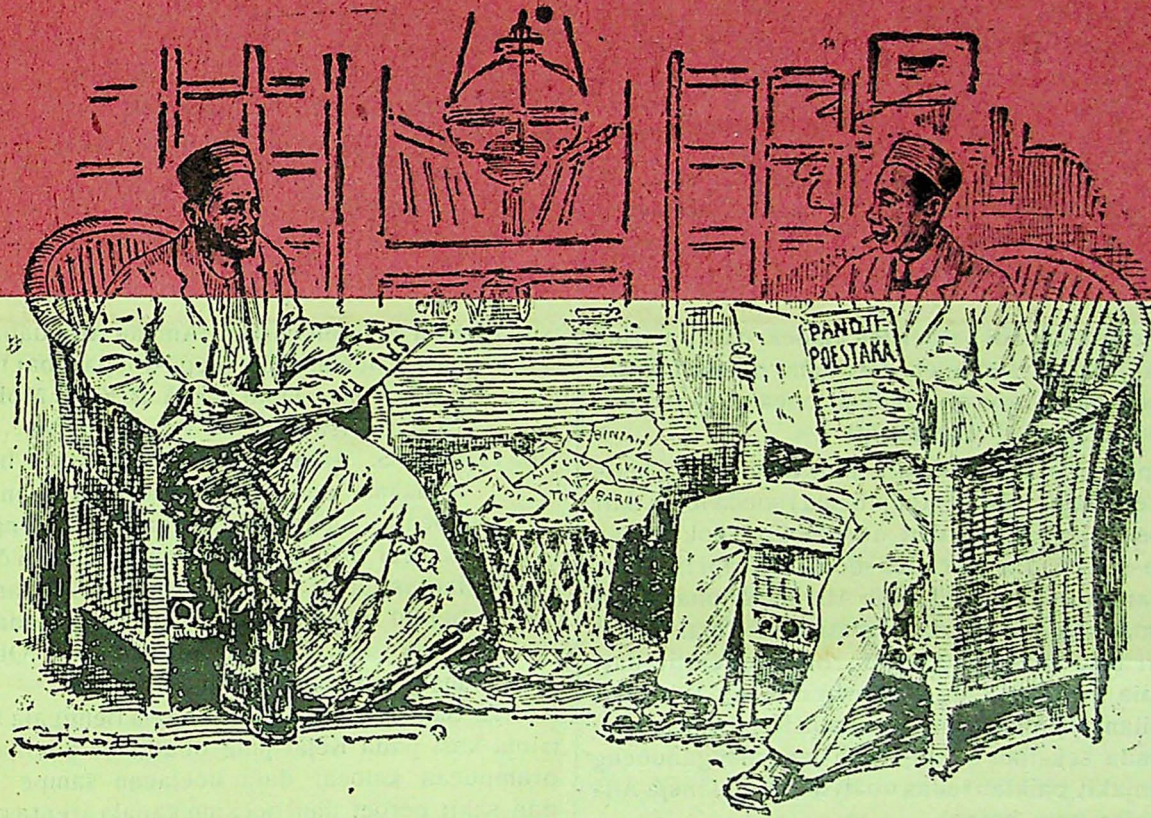
Kantoor diboeka saben hari moelai:

Pagi djam 8 — 4½ sore, katjoeali hari Minggu<sup>e</sup>  
dan hari Raja.

Memoedjiken dengan hormat,

AIEVIK.

# PANDJI - POESTAKA    SRI - POESTAKA



HASAN: Bagaimanakah pendapat saudara tentang soerat Minggoean Pandji-Poestaka?

Moh. S.: Saudara, beloem pernah saja melihat soerat Minggoean Melajoe jang sebagoes ini. Gambar-gambarnja bagoes, isinja baik dan lengkap. Harga langganannja tentoe mahal, boekan?

HASAN: Ha, ha! Sekali-kali tidak, amat moerah! Harganja f 10.— setahoen atau f 5.— oentoek setengah tahoen. Lagi poela haroeslah saudara membatja Sri Poestaka poela . . . . . Telah berapa banjaknja soerat-soerat berkala jang saja batja, beloemlah saja bertemoe dengan soerat kabar atau soerat berkala jang sebagoes kedoea soerat berkala ini!

Moh. S.: Kalau begitoe, hari ini djoega saja akan minta mendjadi langganan soerat-soerat berkala ini kepada:

BALAI POESTAKA

Weltevreden

# K A B A R S E N E N G

## J A N G P E R L O E D I P E R H A T I K A N O L E H P U B L I E K

Dengen kehormatan kami mengabarkan jang kami telah memboeka *Toko obat*. Di dalem 2 taoen soeda mendjadi mashoer di hantero Hindia Ollanda karena kami poenja bikinan obat ada amat mandjoer dan moestadjab sekali boeat semboehkan. Roepa-roepa penjakit jang terseboet di bawah ini.

Sakit-sakit bawasir sakit batoek kring dan basa dan demem dan kaloe ar loeda darah, sakit mata segala roepa, sakit kentjing manis, sakit koreng koewat, sakit bisoel-bisoel segala matjem dan orang prempoean sakit dara boelanan tida koeloe ar atawa keloewar tida tjotjog atawa kapan kaloe ar dara berasa sakit di peroet dan kaloe ar darapoeti ini, semoea penjakit soeda semboeh dari kami poenja bikinan obat dan soeda dapet soerat poedjian boeat kapertjajaan publik kami toeliskan di Bawah ini.

No. 1 Saia pangeran H. M. Wasiroedin, Wanasaba Cheribon, kena sakit Bawasir (aambeien) soeda lebih dari 5 taoen saia pake obat dari Dokter-dokter dan Sinseh-sinseh dan doekoen-doekoen tapi tida bisa baik lantas saia panggil tabib Abdoel Rahman Kejai Mohamad Cheribon dan obati dari Kejai dalam 15 hari bisa baik sama sekali zonder operatie, dari itoe saia memoedjikan atas mandjoernja itoe obat dan bilang banjak trimakasi pada Kejai dan kabarkan pada sekalian toean-toean jang mengandoeng ini penjakit baiklah lekas obati dari Kejai insja Alla taäla bisa baik betoel.

No. 2 Saia Gan Sam Lioe mengandoeng sakit Bawasir (Laij Tie Tjhing) pake lain banjak matjam Obat tida bisa baik koetika pake Obat dari Tabib A. R. Kejai Mohamad dalem 15 hari soeda baik betoel zonder Operatie.

No. 3 Saia Na Kian Tjajj Kena sakit Bawasir dari 2 taoen pake lain-lain Obat tida bisa baik lantas Obati dari Kejai Mohamad dalam 15 hari soeda baik sama sekali zonder Operatie.

No. 4 Saia Gan Hoa Khoen dapat sakit Laij Tie Tjhing di Obati dari Kejai dalam 8 hari bisa baik zonder Operatie.

No. 5 Saia A. Smith Koewasa Komedi Bangsawan kena sakit aambei dari 12 taoen Koeliling dan pake Obat dari Banjak Dokter di mana-mana tempat tapi tida bisa baik lantas Obat dari Kejai dalam 15 hari soeda baik zonder Operatie.

No. 6 Saia Samil algemeen politie Cheribon dapat sakit Batoek Kaloe ar dara lamanja 2 taoen srenta Obati dari Kejai Mohamad lantas itoe penjakit soeda baik sama sekali saja poedjikan itoe Obat ada mandjoer dan saia bilang trimakasi.

No. 7 Saia Sadjam Bekerdja di Telefoondienst Cheribon Kena sakit Batoek dara kapan Obati dari Kejai lantas bisa baik saia bilang banjak trimakasi pada Kejai.

No. 8 Saia Raden Tjokroboesono bekerdja di gadean Cheribon membilang banjak trimakasi pada Kejai Mohamad jang Obati sakit Batoek kring dan demem saia poenja istri sampe baik dari itoe penjakit itoe Obat ada mandjoer.

No. 9 Saia H. Irpan soedagar bilang trimakasi pada Kejai jang Obati saia poenja anak jang kena sakit mata bisa baik saia poedjikan itoe Obat mata ada mandjoer.

No. 10 Saia S. Mohamad b. Ahmad Afiff dapat sakit mata dari 2 boelan pake roepa-roepa Obat tida bisa baik koetika pake Obat dari A. R. Kejai Mohamad dalam 15 hari bisa baik.

No. 11 Saia S. Ahmad b. Salim Bajasoet bilang banjak trimakasi pada Kejai Mohamad jang Obati saia poenja soedara kena sakit Kentjing manis dan kaloe ar bisoel-bisoel di antero badan djadi koeroes, lantas Obati dari Kejai dalam 20 hari soeda baik betoel bisoel-bisoel soeda ilang badan djadi gemmoek dan koewat, saia poedji Obat ada amat mandjoer dan Moestadjab.

No. 12 Saia Djochar Bekas Kapala Benggala bilang banjak trima kasi pada Kejai jang obati saia poenjah kaponakan prampoean kaloe ar dara boelanan sampe satoe boelan dan sakit peroet dan poesing kapala srenta pake obat dari Kejai dalam 4 hari sadja soeda baik itoe obat ada mandjoer sekali dan saia kabarken pada sekalian Njonja-njonja kaloe kena sakit dari dara boelanan dan sabaginja baiklah pake obat dari Kejai dalam sedikit hari sadja bisa baik betoel dan lagi kami kabarkan ada lain banjak soerat poedjian djoega banjak orang soeda baik dari sakit prampoean (Syphilis) Sakit kintjing kaloe ar dara atawa nana tapi tida seboetkan nama-nama sabab di Resiahen djoega bisa Obati lain-lain penjakit seperti sakit medjen, boeang-boeang aer, berak dara dan ingoes sakit toelang-toelang linoe kaki dan tangan mati tida bisa bergrak, Beri-beri tangan kaki bengkak sakit hoeloe hati dan lain penjakit djoega bisa obati sampe baik asal kami priksa lebihdoeloe penjakitnja kaloe orang sakit tida bisa dateng di kami poenjah toko boleh panggil kami sanggoep dateng di roemahnja orang sakit ongkost reken pantas kaloe maoepesen obat-obat harga obat boleh liat di advertentie dalam O.M. No. 7 Juli 1923.

*Memoedjiken dengan hormat,*

**Tabib ABDUL RAHMAN Kejai MOHAMAD**

TOKO OBAT DARI HINDIA-POENDJAB  
PANDJOENAN Kalektoran No. 17 CHERIBON